

Laporan Sementara *Tracer Study* **Fakultas Teknik 2023**

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Periode s.d. July 2023

Pendahuluan

Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Tracer study atau studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

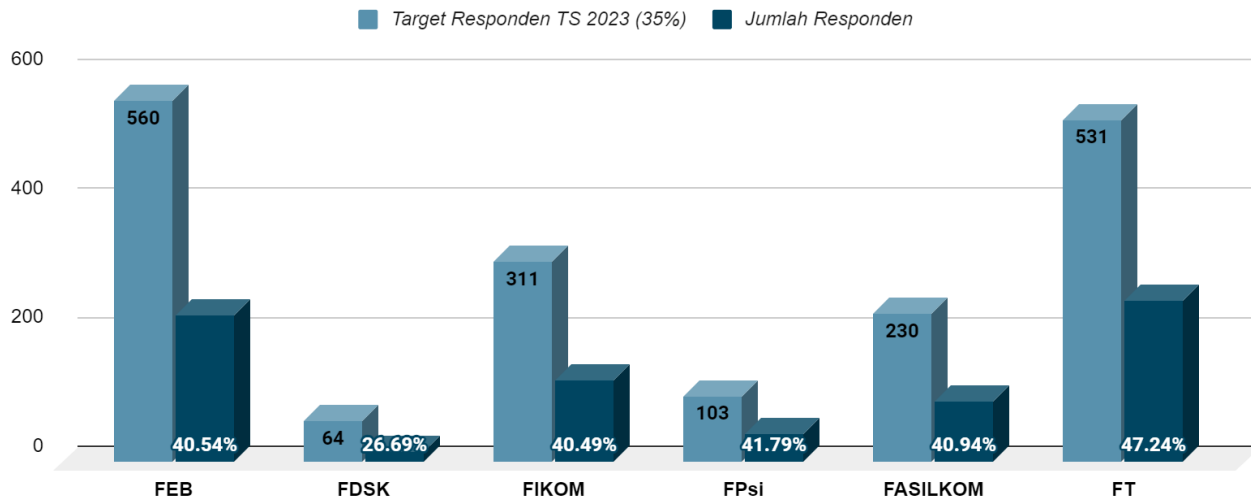
Maka dari itu Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni Universitas Mercu Buana melaksanakan program Tracer Study guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini. Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survey Tracer Study Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Juli 2023

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana

Response Rate

Jumlah Populasi and Jumlah Responden

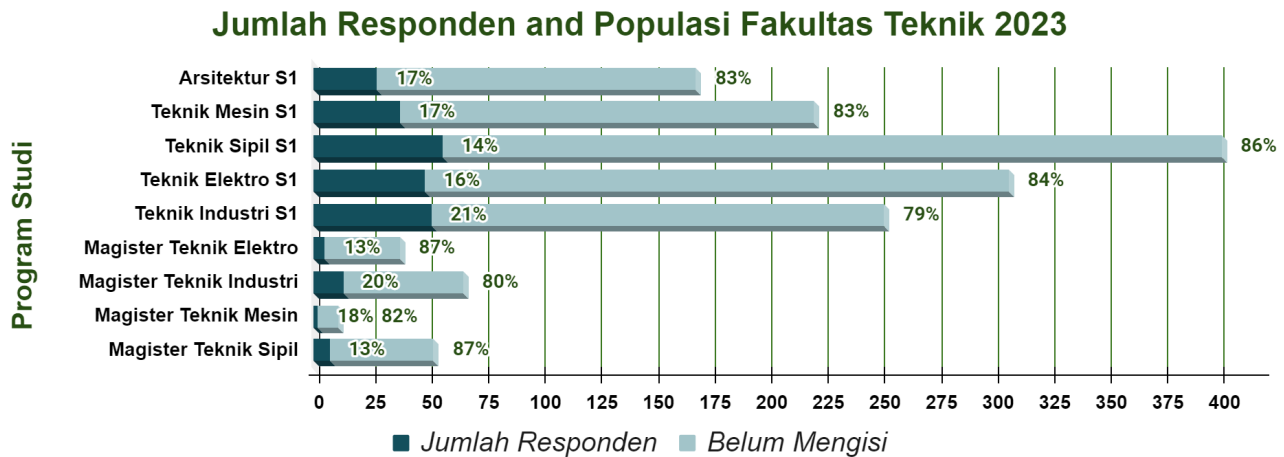


FT	
Tahun Tracer Study	2021/2022 Ganjil&Genap
Jumlah Populasi FT (a)	1518
Target Responden FT (b) TS 2023 (35%)	532
Jumlah Responden (Juli)(c)	251
Netto Persentase (d = c/b)	47.18%
Gross Persentase (e = c/a)	16.53%

Responden merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan program Tracer Study yang bertindak sebagai sumber data. Maka dari itu Responden berkaitan erat dengan hasil tingkat respon (response rate). Semakin tinggi response rate, maka semakin baik dan sukses pelaksanaan tracer study di sebuah Perguruan Tinggi.

Melihat response rate dari keseluruhan fakultas di UMB, Fakultas Teknik berada di urutan pertama. Namun, banyaknya responden dari Fakultas Teknik belum menjamin bahwa semua lulusan FT mengisi

kuesioner Tracer Study. Dapat dilihat bahwa hanya 47,24% dari 100% dengan target 35% populasi yang telah mengisi kuesioner. Dengan kata lain, hanya 251 dari 531 lulusan yang telah mengisi kuesioner.

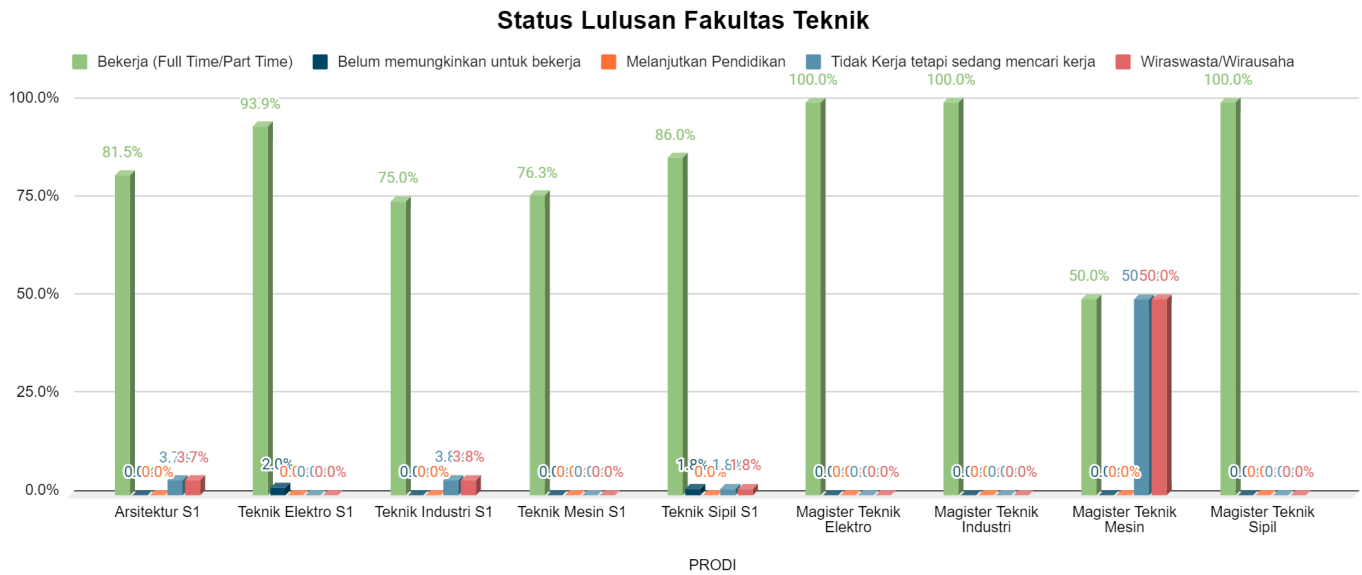


Berikut merupakan grafik jumlah responden dan populasi di Fakultas Teknik UMB. Prodi S1 Teknik Industri merupakan prodi dengan responden terbanyak di FT UMB untuk jenjang Sarjana. Responden terbanyak pada jenjang magister adalah Magister Teknik Industri.

Sedangkan untuk responden paling sedikit adalah S1 Arsitektur, Magister Teknik Elektro, dan Magister Teknik Mesin.

Untuk S1 Teknik Sipil sebagai salah satu lulusan terbanyak di Fakultas Teknik, respon yang didapatkan dari lulusan masih kurang.

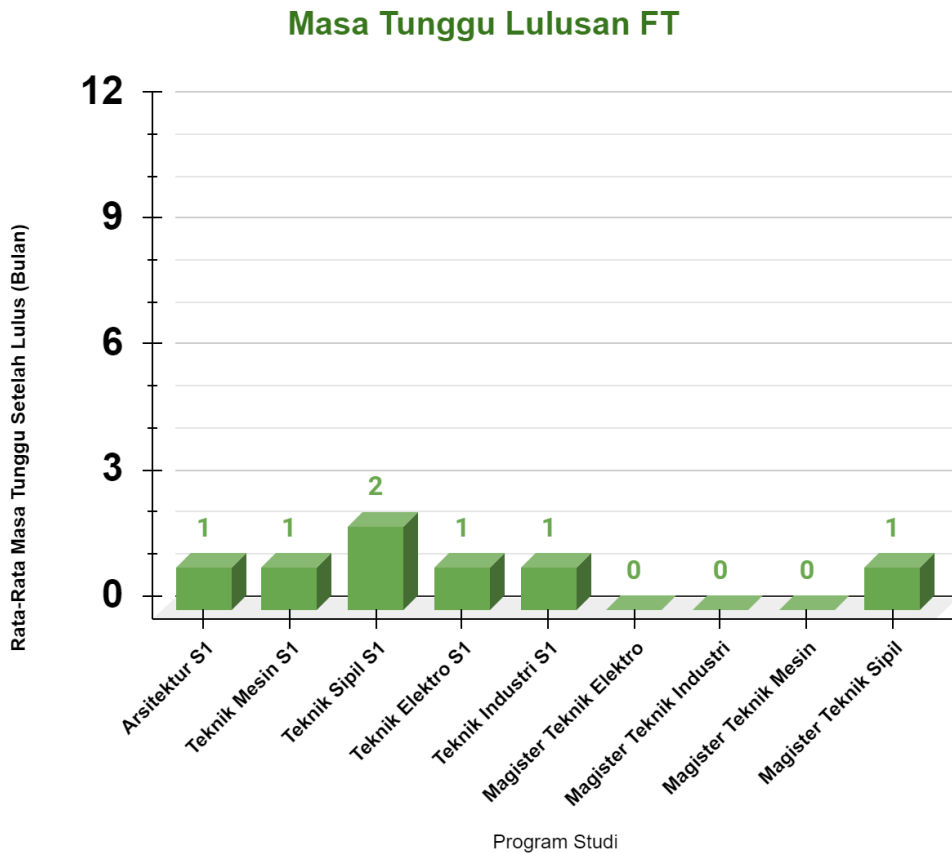
Status Lulusan



Setelah mengemban pendidikan di Universitas Mercu Buana dari awal masuk sampai lulus, Para lulusan mengalami perubahan status seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Mayoritas lulusan dari Fakultas Teknik adalah bekerja.

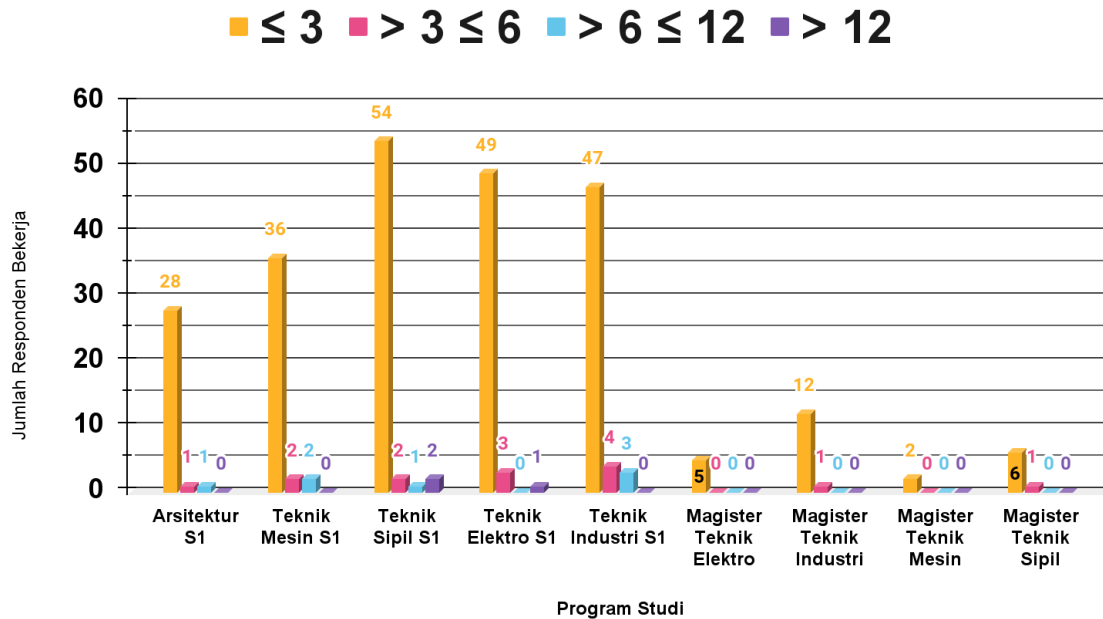
Masa Tunggu Lulusan

Masa Tunggu Lulusan merupakan salah satu komponen penting dalam pemenuhan IKU 1 Tracer Study. Berikut adalah rata-rata masa tunggu Lulusan dari Fakultas Teknik:



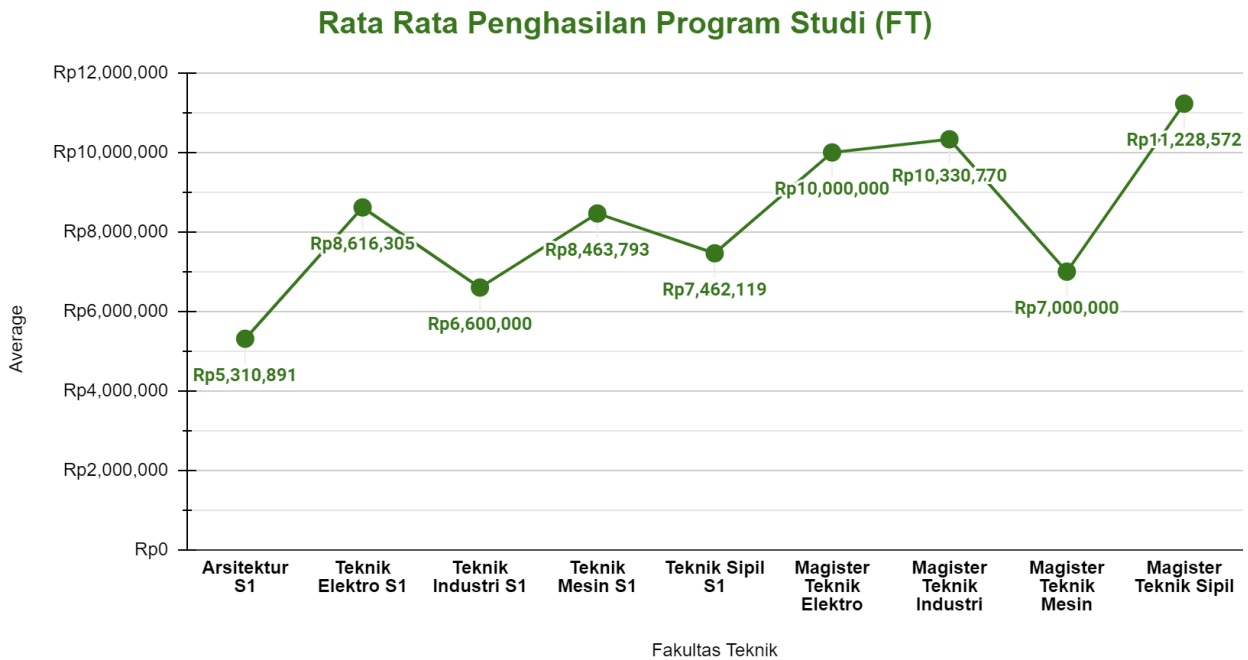
Jika mengikuti Waktu Tunggu Lulusan sesuai LKPS LAM TEKNIK dan BAN-PT untuk Arsitektur, masa waktu tunggu lulusan dibagi menjadi 3, yaitu < 6 bulan, $6 \leq WT \leq 18$ Bulan, > 18 Bulan, diperhatikan dari diagram diatas, semua lulusan tahun 2021-2022 dari Fakultas Teknik mendapat pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari ($<$) 6 bulan. Mayoritas prodi S1 Teknik Sipil masa tunggu lulusannya adalah 2 bulan. S1 Arsitektur, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri, dan S2 Teknik Sipil memiliki masa tunggu 1 bulan. Sedangkan untuk S2 Teknik Elektro, S2 Teknik Industri, dan S2 Teknik Mesin memiliki masa tunggu 0 bulan atau mendapatkan pekerjaan kurang dari sebulan.

Jumlah Responden dengan Waktu Tunggu Lulusan (FT)



Memperhatikan grafik rincian Waktu Tunggu/ Masa Tunggu lulusan Fakultas Teknik di atas, rata-rata masa waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan adalah dalam kurun waktu 0-3 bulan dan hanya sebagian kecil jumlah lulusan yang bekerja lebih dari 3 bulan.

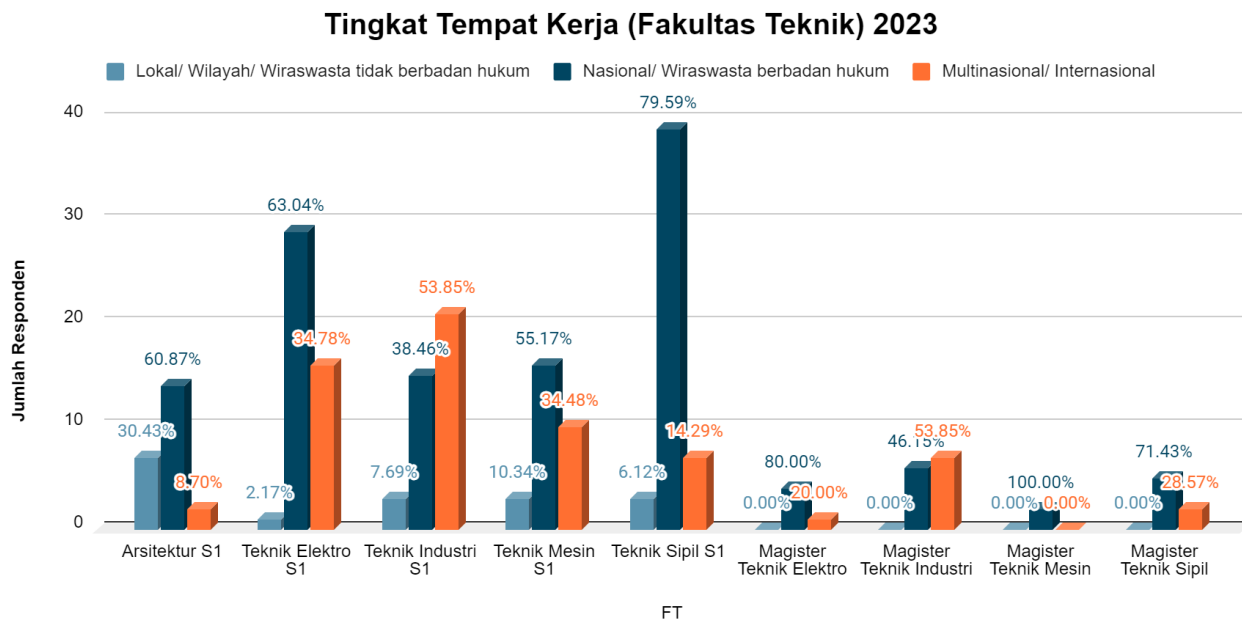
Penghasilan Lulusan



Penghasilan merupakan salah satu faktor penting bagi lulusan yang berkarir dan juga salah satu komponen pemenuhan IKU 1. IKU akan terpenuhi jika gaji lulusan 1,2x dari UMR Provinsi. Jika mengikuti UMR daerah DKI Jakarta, UMR saat ini adalah Rp. 4,901,798. Sehingga $1,2 \times \text{Rp. } 4,901,798 = \text{Rp. } 5,882,157$.

Melihat grafik penghasilan lulusan Fakultas Teknik di atas, Mayoritas lulusan Fakultas Teknik UMB sudah memiliki penghasilan di atas UMR. Untuk jenjang Magister, Penghasilan terbesar dimiliki oleh Magister Teknik Sipil dan penghasilan terendah dimiliki oleh lulusan prodi Magister Teknik Mesin. Sedangkan untuk lulusan Sarjana, prodi dengan penghasilan tertinggi di FT adalah S1 Teknik Elektro, dan penghasilan terendah dimiliki oleh S1 Arsitektur.

Tingkat Tempat Kerja



Tempat kerja lulusan memiliki 3 tingkatan, antara lain Tingkat Lokal, Nasional, dan Multinasional. Jika melihat lulusan Fakultas Teknik bekerja, mayoritas lulusan dari Fakultas Teknik bekerja di perusahaan tingkat nasional, tetapi jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Multinasional juga memiliki persentase yang cukup besar.



Conclusion

Berdasarkan laporan sementara hasil Tracer Study untuk Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa lulusan Fakultas Teknik mayoritas memiliki waktu tunggu < 6 bulan, bekerja di perusahaan nasional dan memiliki gaji diatas 1,2 UMP DKI Jakarta.

Perlunya peningkatan response rate yang berkaitan erat dengan penambahan jumlah responden agar response rate semakin baik dan data yang digunakan untuk keperluan akreditasi semakin banyak dan berkualitas. Pentingnya juga persamaan persepsi antara Program Studi demi kelancaran pelaksanaan Tracer Study 2023.

